**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan kegiatan yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan. Pembelajaran tidak dapat terlepas dari adanya interaksi guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Kemampuan guru sangat berperan penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran karena yang akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa adalah guru. Kemampuan seorang guru dapat terlihat melalui proses pembelajaran yaitu dengan melakukan pembelajaran yang bervariasi seperti penggunaan model-model pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang ada disekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu dari sekumpulan mata pelajaran yang akan diajarkan disekolah dasar dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Ips merupakan ilmu yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. IPS di sekolah dasar mengajak siswa untuk mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang menjadi isu yang terjadi disekitarnya. Tidak hanya itu IPS mempersiapkan siswa untuk dapat menghadapi masa yang akan datang agar dapat hidup bermasyarakat dan menyelesaikan persoalan dilingkungannya dengan baik.

Menurut Permendiknas No. 23 tahun 2006 pada jenjang SD/MI materi pembelajaran IPS mengarahkan peserta didik untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang cinta damai. Selain itu mata pelajaran ips dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Jadi pada dasarnya pembelajaran ips bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sosial sebagai bekal untuk menghadapi persoalan sosial yang ada dilingkungannya yang akan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun anggota masyarakat.

Pada kenyataanya berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN 40/I Bajubang Laut siswa masih kesulitan dalam memahami materi negara-negara dikawasan asia tenggara. Hal ini disebabkan karena pembelajaran IPS masih dilakukan dengan cara membaca dan menghafal yang akan membuat pembelajaran terkesan monoton bagi siswa sehingga timbul kejenuhan dalam diri siswa. Kebanyakan siswa hanya diberikan materi untuk dipahami dan kemudian diingat. Padahal siswa akan lebih cepat memahami suatu materi apabila siswa terlibat langsung pada proses pembelajaran. Dengan begitu proses pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi efektif.

 Permasalahan-permasalahan diatas akan terus terjadi apabila guru masih menganggap bahwa dirinya sebagai sumber belajar bukan menjadi fasilitator dan mengabaikan fungsi pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pemanfaatan media, melalui media tersebut siswa dapat memahami materi yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret sehingga siswa belajar dari pengalaman langsung dan pembelajaran akan lebih bermakna. untuk memperbaiki mutu hasil pembelajaran IPS di Sekolah Dasar khususnya pada materi-materi yang sifatnya abstrak dan biasanya dilakukan dengan metode membaca dan menghafal dapat dilakukan dengan menggunakan pemanfaat media sehingga materi dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas yaitu pemanfaatan media yang digunakan sebagai sarana penunjang yang akan memudahkan peserta didik dalam menerima informasi sesuai dengan materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik. Menurut (Asyhar.2012:8) “Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan pembelajaran yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar yang efisien dan efektif”. Jadi media pembelajaran merupakan sarana penunjang yang bertujuan untuk menyampaikan informasi agar dapat di pahami dengan mudah oleh peserta didik.

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam memperbaiki proses pembelajaran terkhusus untuk materi-materi yang biasaya sulit untuk dimengerti dan selalu menuntut siswa untuk mengingat dan menghafal. Tidak hanya itu media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang dipadukan dengan permainan akan menjadi daya tarik tersendiri apabila digunakan pada proses pembelajaran di usia sekolah dasar.

Menanggapi permasalahan diatas upaya yang dapat dilakukan adalah menciptakan inovasi-inovasi media pembelajaran yang menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan belajar dari sebuah pengalaman yang akan memudahkannya dalam mengingat materi pelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran IPS pada materi Negara-Negara Kawasan Asia Tenggara di kelas VI Sekolah Dasar. Media ini merupakan media yang berbentuk tabung dilapisi dengan lapisan peta buta yang dapat diputar untuk menentukan letak negara-negara kawasan asia tenggara menariknya media ini juga dipadukan dengan permainan roda warna dengan rumus untuk mempermudah peserta didik mengingat materi negara-negara asia tenggara.

Dari uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan melakukan pengembangan dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran IPS *Roll Map Seagame* Pada materi Negara-Negara Kawasan Asia Tenggara Di Kelas VI Sekolah Dasar “

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran IPS *Roll Map Seagame* pada materi negara-negara kawasan asia tenggara di kelas VI sekolah dasar ?
2. Bagaimana kevalidan media pembelajaran IPS *Roll Map Seagame* pada materi negara-negara kawasan asia tenggara di kelas VI sekolah dasar ?
3. Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran IPS *Roll Map Seagame* pada materi negara-negara kawasan asia tenggara di kelas VI sekolah dasar ?
	1. **Tujuan Pengembangan**
4. Mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran IPS *roll map seagame* pada materi negara-negara kawasan asia tenggara di kelas VI sekolah dasar
5. Mengetahui kevalidan media pembelajaran IPS *roll map seagame* pada materi negara-negara kawasan asia tenggara di kelas VI sekolah dasar
6. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran IPS *roll map seagame* pada materi negara-negara kawasan asia tenggara di kelas VI sekolah dasar
	1. **Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Media berbentuk tabung
2. Media berbentuk seperti tabung atau gulungan yang dapat diputar
3. Media ini memakai peta buta berwarna
4. Media ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi letak negara pada peta
5. Media ini dipadukan dengan permainan pada bagian sisi kanan
6. Media menggunakan gambar-gambar yang menarik yang telah disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari
7. Media ini mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran
8. Media ini dapat dibongkar pasang
	1. **Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan ini dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih menarik melalui inovasi-inovasi baru media pembelajaran. media juga dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran karena dengan adanya media siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. media juga dapat membantu guru dalam menstimulus siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Materi pembelajaran pada penelitian ini merupakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial mengenai kawasan-kawasan negara asia tenggara.

* 1. **Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Beberapa asumsi yang diyakini peneliti pada pengembangan media *roll map seagame* sebagai berikut :

1. Dengan buku petunjuk media mempermudah peserta didik dalam mengingat negara-negara pada kawasan asia tenggara
2. Media ini dapat mengajak dan menstimulus peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran
3. Media ini memperkenalkan letak negara-negara pada kawasan asia tenggara kepada peserta didik
4. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang menarik melalui permainan langsung

Adapun beberapa keterbatasan pengembangan

1. Penelitian ini memfokuskan bagaimana prosedur pengembangan media untuk pembelajaran IPS
2. Penelitian yang dilaksanakan terbatas pada materi negara-negara kawasan asia tenggara
3. Media yang digunakan merupakan pengujian produk bukan pengujian teori
4. Media berfokus digunakan pada tingkat sekolah dasar
	1. **Definisi Istilah**
5. Media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi guru dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar yang dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar. (Rusman.2016:26)
6. IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu-ilmu yang tidak dapat dipisahkan. IPS juga merupakan bidang studi yang merupakan paduan dari sejumlah disiplin ilmu sosial. (Hati.2018:14)
7. *Roll Map* terdiri dari dua kata yaitu *map* yang disebut dengan peta adalah bentuk gambaran dari permukaan bumi yang dibuat dengan skala tertentu. Dan *Roll* yang disebut dengan gulungan atau bergelinding merupakan sesuatu yang dapat bergerak maju dan mundur dengan cara diputar atau bergerak menggelinding. Jadi *Roll Map* adalah Peta yang berbentuk gulungan yang dapat digerakkan dengan cara diputar.